

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran kimia dengan materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 6 Kupang Tahun ajaran 2018/2019. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a) Guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit yang ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,78 termasuk dalam kategori baik.
 - b) Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah meliputi:
 - 1) Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata sebesar 0,86.
 - 2) Ketuntasan indikator hasil belajar keterampilan (KI-4) diperoleh dari rata-rata indikator psikomotor, presentasi, portofolio dan THB proses sebesar 0,87, 0,86, 0,87, dan 0,92 dinyatakan tuntas.
 - 1) Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 86.
 - 2) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 85.

2. Kecerdasan Emosional siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 6 Kupang dengan presentase rata-rata tes angket kecerdasan emosional sebesar 84% termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Keterampilan pemecahan masalah siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 6 Kupang dengan presentase rata-rata angket Keterampilan pemecahan masalah sebesar 83% termasuk kategori sangat tinggi.
4. Hubungan.
 - (1) Ada Hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit pada peserta didik kelas X IPA 4 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 dengan koefisien korelasi $r_{X_1Y_1} = 0,819$.
 - (2) Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar keterampilan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit pada peserta didik kelas X IPA 4 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 dengan koefisien korelasi $r_{X_1Y_2} = 0,718$.
 - (3) Ada hubungan antara keterampilan pemecahan masalah dengan hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit pada peserta didik kelas X IPA 4 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 dengan koefisien korelasi $r_{X_2Y_1} = 0,867$.
 - (4) Ada hubungan antara keterampilan pemecahan masalah dengan hasil belajar keterampilan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit pada peserta didik kelas X

IPA 4 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 dengan koefisien korelasi $r_{x_2y_2} = 0,725$.

- (5) Ada hubungan antara kecerdasan emosional dan keterampilan pemecahan masalah dengan hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi pokok larutan larutan elektrolit dan nonelektrolit pada peserta didik kelas X IPA 4 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 dengan koefisien korelasi $r_{x_1x_2y_1} = 0,926$.
- (6) Ada hubungan antara kecerdasan emosional dan keterampilan pemecahan masalah dengan hasil belajar keterampilan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi pokok larutan larutan elektrolit dan nonelektrolit pada peserta didik kelas X IPA 4 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 dengan koefisien korelasi $r_{x_1x_2y_2} = 0,735$.

5. Pengaruh.

1. Ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit pada peserta didik kelas IPA 4 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 dengan persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = 4,6682 + 0,9688 X_1$$

2. Ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit pada peserta didik kelas IPA 4 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 dengan persamaan regresisederhana

$$\hat{Y} = 19,6925 + 0,8071X_1$$

3. Ada pengaruh antara keterampilan pemecahan masalah terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit pada peserta didik kelas IPA 4 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 dengan persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = 2,213 + 0,9888X_2$$

4. Ada pengaruh antara keterampilan pemecahan masalah terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit pada peserta didik kelas IPA 4 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 dengan persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = 20,7766 + 0,7862X_2.$$

B. Saran.

1. Bagi guru perlu memperhatikan dan meningkatkan kemampuan kecerdasan emosional siswa agar siswa memiliki kemampuan secara logis dan berhitung angka-angka dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya akan mendukung dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam mata pelajaran kimia materi larutan elektrolit dan nonelektrolit, sangat baik dan efektif dalam pembelajaran sehingga dapat diterapkan untuk materi pokok lain yang sesuai.
3. Dalam rangka menyempurnakan perangkat pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada materi kimia untuk materi larutan elektrolit dan nonelektrolit, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan pokok bahasan yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan atau model pembelajaran lainnya.

4. Bagi para pengajar atau guru kimia, untuk materi larutan elektrolit dan nonelektrolit sebaiknya diterapkan model pembelajaran yang sesuai agar terciptanya pembelajaran yang berkualitas dan bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamdi. 2007. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. Hal 85
- Saifuddin Azwar. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm 21
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm 60
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. hlm. 119-120
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta hlm. 82
- Riduwan. 2008. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta hlm. 86-87
Sampel uji coba (TO) Sampel penelitian 200 Subjek 186 Subjek 40
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta hlm. 105
- Sumandi Suryabrata. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali. hlm. 15
- Sanjaya Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Hardini, Sri dan Dewi Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia
- Hamalik. *Kurikulum Pendidikan*. 1994. Bandung : Yrama Widya hal 3
- Aqib Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya
- Kamdi. 2007. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rusman. 2014. *Mode-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suharsono. 2004. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Mundar, Utami. 2013. *Psikologi Belajar –Ed. Revisi*. Jakarta: 2013